

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks ini, “Bujang” merujuk pada pemuda lajang dan “Dara” merujuk pada pemudi lajang. Seleksi ini bukan hanya mempertimbangkan faktor penampilan fisik, tetapi juga melibatkan aspek wawasan kebudayaan, kepribadian, kemampuan berkomunikasi, serta sikap sebagai generasi muda yang berwawasan lersa dan global.

Meskipun kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun, panitia dan juri memberi nilai pada setiap kriteria dengan melakukan perhitungan untuk mencari hasil dalam pemilihan bujang dara Kabupaten Bengkalis. Proses penilaian hingga saat ini masih bersifat manual, dengan ketergantungan penuh pada penilaian langsung yang diberikan oleh para juri. Hal ini mudah terjadi kesalahan dan ketidakkonsistenan serta membutuhkan waktu yang lama dalam menentukan peserta terbaik. Ketika penilaian tidak dilakukan secara teratur dan terencana, potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan menjadi lebih besar. Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan sebuah solusi berbasis teknologi informasi yang dapat membantu panitia dalam melakukan penilaian yang lebih objektif dan terstruktur. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK), yaitu sistem yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang kompleks dengan mempertimbangkan banyak kriteria.

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan dalam SPK adalah *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP). Metode MFEP merupakan metode pengambilan keputusan yang tepat ketika seorang individu, kelompok, atau organisasi menghadapi sejumlah faktor dalam pengambilan keputusan. Dengan MFEP, pembuat keputusan memberikan *weighting system* dari setiap faktor. Bobot berkisar dari 0 sampai 1. Kemudian, untuk setiap alternatif, semua faktor dievaluasi[1] . Bobot faktor dikalikan dengan masing-masing evaluasi faktor

alternatif yang diberikan dan dijumlahkan. Alternatif dengan keseluruhan nilai tertinggi yang akan dipilih. Dengan pendekatan ini, penilaian menjadi lebih transparan dan terukur. Penerapan metode MFEP dalam sistem pendukung keputusan untuk penilaian Bujang Dara di Kabupaten Bengkalis mampu meningkatkan objektivitas dan akurasi hasil seleksi. Selain memberikan manfaat praktis dalam pelaksanaan kegiatan, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi akademik di bidang teknologi informasi, khususnya dalam penerapan metode MFEP untuk kasus-kasus seleksi berbasis budaya.

Penelitian ini menghasilkan sistem pendukung keputusan penilaian Bujang Dara Kabupaten Bengkalis berbasis web menggunakan metode MFEP. Hasil penerapan SPK menggunakan metode MFEP pada penilaian Bujang Dara kecamatan Bengkalis nantinya dapat membuktikan bahwa pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji didalam penelitian ini adalah bagaimana cara menerapkan metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) dalam membangun sistem pendukung keputusan penilaian Bujang Dara Kabupaten Bengkalis.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem yang mampu membantu panitia dalam penilaian Bujang Dara Kabupaten Bengkalis.
2. Sistem yang dibangun berbasis web.
3. Sistem ini dibangun menggunakan **2ersam pemrograman PHP dan database MySQL** sebagai media penyimpanan data.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem berbasis web menggunakan metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) pada sistem pendukung keputusan dalam menentukan Bujang Dara Kabupaten Bengkalis.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan kemudahan bagi panitia dalam melakukan proses seleksi dan penilaian peserta Bujang Dara secara lebih sistematis dan efisien.
2. Mengurangi tingkat subjektivitas dan potensi kesalahan dalam penilaian karena adanya standar dan perhitungan berbasis data.